

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif membutuhkan keikutsertaan para pelaku usaha untuk lebih aktif dalam menarik investor domestik dan mancanegara. Pasar modal adalah wadah alternatif bagi investor untuk melakukan penanaman modal (Investasi). Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya kepada para pemegang surat berharga perusahaan, karena dengan kepemilikan surat berharga tersebut pemegang saham akan memperoleh dividen dan *capital gains* (Machfoedz & Na'im, 1996). Dividen merupakan sebagian dari laba yang dibagikan kepada para pemegang saham yang sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Sedangkan *capital gains* adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli saham (Jogiyanto, 2006).

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan. Kebijakan pembagian dividen tergantung pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Brigham dan Gapenski (1999) menyatakan bahwa setiap perubahan dalam kebijaksanaan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya bila laba akan

ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan, manajer keuangan harus menempuh kebijakan dividen yang optimal. Teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen dan *capital gains* (Husnan, 1998).

Pembayaran dividen merupakan alat komunikasi langsung yang penting untuk dapat mengetahui kesehatan ekonomi sebagian besar perusahaan. Bandi dan Hartono (2000) menemukan bahwa pembagian dividen mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan saham dan volume perdagangan saham.

Volume perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor menilai informasi tertentu mampu membuat keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan yang normal. Volume perdagangan saham merupakan ukuran besarnya volume saham tertentu yang diperdagangkan, mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan saham tersebut. Besarnya variabel volume perdagangan diketahui dengan mengamati kegiatan perdagangan saham yang dapat dilihat dari indikator aktivitas volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity/ TVA*) (Husnan, 1996).

Suharno (2006) menyatakan bahwa dividen dan *capital gains* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan

saham. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nugroho (2008) yang menyatakan bahwa perubahan volume perdagangan saham sebelum pembagian dividen tidak berbeda secara signifikan untuk periode pengamatan sebelum dan sesudah pembagian dividen. Wati (2009) menyatakan bahwa pembagian dividen berpengaruh terhadap volume perdagangan saham sedangkan *capital gains* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham dengan judul **“Analisis Pengaruh *Capital Gains* dan Pembagian Dividen Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI”**.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *capital gains* terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh pembagian dividen terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *capital gains* dan pembagian dividen bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *capital gains* terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembagian dividen terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital gains* dan pembagian dividen terhadap volume perdagangan saham secara parsial dan simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam menentukan kegiatan perdagangan di bursa efek.

2. Bagi perusahaan Emiten

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membagikan dividen dan mempertahankan kelangsungan perusahaan.

3. Memberikan sumbangan pada pengembangan penelitian bidang keuangan yang berkaitan dengan pasar modal sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian-penelitian serupa di waktu yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian yang memuat latar belakang yang memotivasi penelitian, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Mengulas tentang tinjauan pustaka dan teori, pengetahuan dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, sumber dan pengumpulan data, definisi variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat analisis data menggunakan pengukuran variabel dan uji statistik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diperoleh dari penelitian ini.